

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini diangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu yaitu pada penelitian ini diangkat dari kelayakan usaha. Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, namun dinamakan narasumber atau informan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berada di lokasi yang diambil dari beberapa gerai Mixue Ice & Tea di Surabaya. Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret-Mei 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

1. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data mentah dari dunia empiris. Data kualitatif itu berujud uraian terinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus. Data ini dikumpulkan sebagai suatu cerita terbuka (*open-ended narrative*) tanpa mencoba mencocokkan suatu gejala dengan kategori baku yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagaimana jawaban pertanyaan dalam kuesioner. (Ivanovich Agusta, 2003)

2. Data kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang berupa bilangan atau angka yang nilainya dapat berubah-ubah dan variatif.

3.3.2 Sumber data

Data primer adalah data yang didapat secara langsung di lapangan melalui wawancara langsung dari informan utama yaitu owner gerai Mixue Ice & Tea. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi secara langsung di lapangan untuk memperoleh data utama dari informan.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang akan diwawancarai dan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini informan yang ditentukan yaitu para owner gerai Mixue di Surabaya sebanyak 6 subjek

Berikut beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan :

1. Berapa modal awal mendirikan usaha es krim Mixue?
2. Berapa biaya yang diperlukan dalam suatu produksi es krim Mixue?
3. Berapa pendapatan per bulan dari usaha es krim Mixue?
4. Berapa keuntungan per bulan dari usaha es krim Mixue?
5. Apa strategi usaha yang digunakan pada usaha es krim Mixue?

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Agar memiliki dasar yang kuat dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mengumpulkan data dari lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1 Observasi

Observasi, suatu proses pengamatan langsung tentang apa yang terjadi dilapangan, sehingga peneliti dapat memperkuat data yang ada. Proses observasi ini dilakukan dengan cermat agar dapat dikumpulkan data yang akurat.

3.5.2 Wawancara

Wawancara, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan masalah yang akan diteliti adalah wawancara. Dalam teknik pengumpulan data ini, peneliti akan berfokus pada pengetahuan dan keyakinan pribadi subjek yang diwawancarai.

3.6 Proses Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian sebagai berikut:

3.6.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses data-data informasi yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi yang dimana data-data tersebut sudah relevan dengan permasalahan atau fenomena dalam penelitian. Data-data yang telah terkumpul berupa foto, video, rekaman suara wawancara, catatan, data pendukung lainnya akan disatukan guna mempermudah peneliti.

3.6.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan upaya untuk memproses pemilihan data dan menyimpulkan data-data kemudian mengelompokkannya, serta mensortir data ke dalam satu konsep tertentu, golongan tertentu, kategori tertentu. Reduksi data ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk mendapatkan data utama yang berkaitan dengan penelitian.

3.6.3 Perhitungan data

Pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan alat bantu *Microsoft Office Excel*, data yang diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder disusun, disederhanakan dan disajikan dalam bentuk tabulasi. Kemudian data ini dianalisis yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dibentuk atas dasar pada pengumpulan data-data informasi yang sudah didapatkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian pengumpulan data-data hasil reduksi yang sudah disortir dan dikelompokkan. Dan yang terakhir dari perhitungan data yang sudah diolah menggunakan rumus dengan alat bantu *Microsoft Office Excel*. Penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Biaya

Menurut Mulyadi (2015), Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : Total Cost (biaya total)

TFC : Total Fixed Cost (biaya tetap total)

TVC : Total Variable Cost (biaya variabel total)

3.7.2 Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan , yaitu:

1. Gaji dan Upah adalah imbalan. yang didapat setelah satu orang menyelesaikan pekerjaan untuk orang lain, imbalan diberikan dalam sehari, seminggu, atau sebulan.
2. Pendapatan dari Usaha Sendiri, Ini adalah nilai total hasil produksi dikurangi biaya yang dibayarkan, dan usaha ini merupakan bisnis milik sendiri atau keluarga, tenaga kerja berasal dari keluarga itu sendiri, nilai sewa dana sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari Usaha Lain. Pendapatan ini merupakan pendapatan sampingan, yang di mana pendapatan yang bisa didapatkan dari misalnya hasil penyewaan atas aset yang dimiliki, bisa juga dari sumbangan dari orang lain, dan bisa juga dari tunjangan pensiunan.

Rumus analisis pendapatan:

$$P = TR - TC$$

Keterangan :

P : Pendapatan

TR : Total Revenue (penerimaan total)

TC : Total Cost (biaya total)

3.7.3 Keuntungan

keuntungan adalah pembayaran atas jasa yang diberikan oleh sesuatu variabel produksi. Keuntungan merupakan pembayaran kepada “keahlian keusahawanan” yang disediakan oleh para pengusaha. Keahlian tersebut digunakan untuk menentukan barang apa yang harus diproduksi, berapa banyaknya dan cara memproduksi yang terbaik dan efisien. Apabila usaha mereka berhasil mereka akan memperoleh keuntungan ekonomi. Adakalanya usaha mereka mengalami kegagalan, yaitu apabila mereka memperoleh keuntungan yang variable, suatu keadaan di mana hasil penjualan tidak menutupi seluruh biaya yang dikeluarkan.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan

π = Keuntungan

TR = Total Revenue (total penerimaan hasil penjualan dikalikan harga jual)

TC = Total Cost (total biaya yang merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variable)

3.7.4 Analisis Kelayakan Usaha

Rumus R/C ratio yaitu dengan cara membandingkan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan modal yang harus dikeluarkan. Layak tidaknya bisnis, biasanya dihitung dengan standar R/C ratio > 1 .

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Penerimaan (TR)}}{\text{Total Biaya (TC)}}$$

Maka analisis kelayakan dari R/C ratio adalah :

$R/C > 1$ = Layak / Untung

$R/C = 1$ = BEP

$R/C < 1$ = Tidak Layak / Rugi

Benefit Cost Ratio atau PI Sajari I (2017.) adalah perbandingan benefit atau keuntungan yang didapatkan suatu usaha dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha tersebut pada masa yang akan datang. Secara umum B/C ratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$B/C = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan:

B/C = *Benefit Cost Ratio*

Π = Keuntungan

TC = Total biaya (Total Cost)

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika $B/C \text{ ratio} > 1$, maka usaha es krim Mixue layak dijalankan
- b. Jika $B/C \text{ ratio} < 1$, maka usaha es krim Mixue tidak layak untuk dijalankan, karena tidak mampu mengembalikan modal yang diinvestasikan.

ROI bisa juga diartikan sebagai rasio keuntungan bersih terhadap biaya. Rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan } (\pi)}{\text{Biaya Investasi}} \times 100\%$$

